

PELATIHAN PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA KOPERASI PEMBERDAYAAN UMMAT DAARUT TAUHID TANGERANG SELATAN

Abdul Rahman Safiih¹, Nariah², Yakup Hermansyah³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: ¹dosen02457@unpam.ac.id

e-mail: ²dosen02459@unpam.ac.id

e-mail: ³dosen03099@unpam.ac.id

Abstract

This Community Service (PkM) activity was carried out by lecturers from the Bachelor of Management Program at Universitas Pamulang as a tangible contribution to strengthening cooperative institutional governance. The main objective of the program was to enhance the managerial capacity of the board members of the Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT) through an intensive training focused on the four fundamental management functions: Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC). The activity was conducted in person over two days, on April 19–20, 2025, at DT Peduli Banten Branch Office, Tangerang Selatan. Participants included cooperative board members, managers, and staff. The training methods used included interactive lectures, case studies, cooperative work plan simulations, and structured group discussions. These approaches were chosen to provide both theoretical understanding and practical, context-based skills. Based on the results of the pre-test and post-test, participants' understanding of cooperative management functions increased by 40%. Active engagement was observed throughout the sessions. Feedback collected via questionnaires and closing discussions showed that 90% of participants found the training highly beneficial and applicable, and it encouraged them to adopt more professional governance practices. Participants also proposed follow-up actions such as regular technical assistance and the development of digital systems to strengthen internal control functions.

Keywords: *Management Functions, Cooperative, Training, POAC, Managerial Capacity Building*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung penguatan tata kelola kelembagaan koperasi. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas manajerial pengurus Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT) melalui pelatihan intensif yang berfokus pada empat fungsi utama manajemen, yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC). Kegiatan ini diselenggarakan secara tatap muka selama dua hari, yaitu pada tanggal 19 dan 20 April 2025, bertempat di DT Peduli Perwakilan Banten, Tangerang Selatan. Peserta yang terlibat terdiri dari pengurus, pengelola, dan anggota koperasi. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah interaktif, studi kasus, simulasi perencanaan kerja koperasi, serta diskusi kelompok terarah. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus keterampilan praktis yang aplikatif dan kontekstual. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap fungsi manajemen koperasi sebesar 40%. Peserta juga menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap sesi pelatihan. Umpan balik yang diberikan melalui kuesioner dan diskusi penutup menunjukkan bahwa 90% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat, aplikatif, dan mendorong semangat perubahan menuju tata kelola koperasi yang lebih profesional. Para peserta juga mengusulkan tindak lanjut berupa pendampingan teknis secara berkala dan pengembangan sistem digital untuk memperkuat fungsi pengawasan.

Kata kunci: *Fungsi manajemen, Koperasi, Pelatihan, POAC, Penguatan Manajerial*

1. PENDAHULUAN

Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT) Tangerang Selatan merupakan salah satu koperasi syariah yang memiliki peran strategis dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat. Koperasi ini telah menjalankan berbagai aktivitas keuangan dan program sosial yang menysasar kebutuhan anggotanya, seperti simpan pinjam berbasis syariah, pembiayaan usaha, serta edukasi kewirausahaan. Dalam praktik operasionalnya, KOPMU-DT telah menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen, namun penerapannya belum sepenuhnya optimal dan terintegrasi.

Berdasarkan hasil observasi langsung serta diskusi yang dilakukan tim pengabdian dengan pengurus koperasi, ditemukan beberapa permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam pengelolaan manajemen koperasi. Salah satu masalah utama adalah perencanaan strategis yang masih bersifat jangka pendek dan belum memiliki kerangka jangka panjang yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman serta kebutuhan anggota yang semakin kompleks. Perencanaan yang disusun belum dilengkapi dengan analisis risiko, pemetaan potensi pertumbuhan, atau strategi ekspansi yang terukur.

Selain itu, struktur organisasi koperasi meskipun telah terbentuk, belum menunjukkan efisiensi kerja yang optimal. Pembagian tugas dan tanggung jawab antarbagian masih tumpang tindih dan belum terdokumentasi secara jelas, sehingga koordinasi antar pengurus menjadi kurang efektif. Hal ini berdampak pada pelaksanaan program yang belum terintegrasi dengan baik, serta lambatnya pengambilan keputusan dalam menghadapi masalah operasional harian.

Dari sisi pengendalian, koperasi belum memiliki sistem evaluasi kinerja yang berbasis data dan terukur. Proses pengawasan masih dilakukan secara manual dan bersifat insidental, tanpa sistem pelaporan yang terstruktur dan terdigitalisasi. Minimnya penggunaan teknologi informasi dalam proses pengendalian ini menyebabkan keterlambatan dalam mendeteksi permasalahan serta rendahnya akuntabilitas dalam pelaporan internal.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah belum optimalnya pendampingan kepada anggota koperasi yang telah mendapatkan pembiayaan usaha. Selama ini, koperasi cenderung hanya memberikan dukungan dalam bentuk pembiayaan tanpa disertai pelatihan kewirausahaan, pencatatan keuangan, atau strategi pemasaran yang sesuai dengan

perkembangan digital saat ini. Hal ini menyebabkan sebagian besar usaha anggota berjalan secara konvensional dan tidak berkembang secara signifikan.

Dalam menghadapi era digital, koperasi juga masih belum siap sepenuhnya. Layanan administrasi dan pelaporan masih dilakukan secara manual, tanpa dukungan sistem informasi yang dapat mempermudah pengelolaan data, mempercepat pelayanan, serta meningkatkan transparansi kepada anggota. Keterbatasan infrastruktur digital ini menjadi kendala dalam upaya transformasi koperasi menuju tata kelola modern dan profesional.

Manajemen merupakan elemen kunci dalam menggerakkan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Menurut Robbins & Coulter (2021), manajemen adalah proses mengoordinasikan dan mengintegrasikan aktivitas kerja agar dilakukan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam implementasinya, fungsi-fungsi manajemen dibagi ke dalam empat aspek utama yang dikenal dengan pendekatan POAC, yaitu: Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.

Melihat berbagai kondisi tersebut, diperlukan sebuah intervensi strategis berupa pelatihan dan pendampingan yang menysasar pada penguatan penerapan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman sekaligus keterampilan praktis kepada pengurus koperasi agar mampu mengelola organisasi secara lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan koperasi dapat mengalami transformasi manajerial yang berdampak positif bagi keberlangsungan dan kontribusinya terhadap kesejahteraan ekonomi umat.

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan pengurus Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT), terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus dalam kegiatan ini, yaitu:

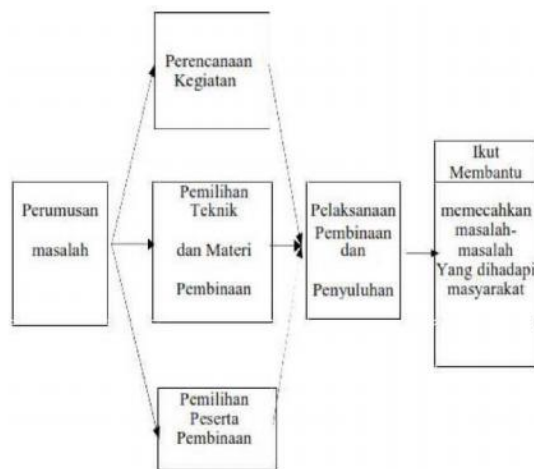
1. Bagaimana meningkatkan pemahaman pengurus koperasi tentang fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian)?
2. Bagaimana membantu pengurus dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara lebih efektif dan terstruktur dalam kegiatan koperasi sehari-hari?

3. Bagaimana menyusun pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan koperasi untuk memperkuat kemampuan manajerial pengurus?

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Kerangka pemecahan masalah atau tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gbr 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pengurus KOPMU-DT Tangerang Selatan, ditemukan bahwa koperasi membutuhkan penguatan dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen, khususnya dalam hal perencanaan strategis, pengorganisasian struktur kerja, pelaksanaan program yang terarah, serta sistem pengendalian yang terukur. Proses manajerial yang berjalan selama ini masih bersifat informal, belum terdokumentasi dengan baik, dan belum menggunakan pendekatan berbasis data. Kebutuhan utama mitra adalah adanya pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam menjalankan fungsi manajemen (POAC) secara praktis dan aplikatif, serta pendampingan dalam menyusun rencana kerja, struktur organisasi, dan instrumen evaluasi yang sederhana.

Dengan demikian, koperasi dapat lebih profesional dalam pengelolaan organisasi dan mampu merespons tantangan operasional secara lebih adaptif.

Khalayak Sasaran

Peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berasal dari pengurus dan anggota

aktif Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT) Tangerang Selatan, yang terdiri dari pengurus inti koperasi serta anggota yang memiliki peran aktif dalam pengelolaan usaha dan kegiatan pemasaran koperasi. mengikuti kegiatan pelatihan selama dua hari secara tatap muka. Mereka memiliki latar belakang yang beragam dalam hal pendidikan dan pengalaman manajerial, sehingga pendekatan pelatihan dirancang agar mudah dipahami, aplikatif, dan sesuai dengan kondisi koperasi. Seluruh peserta terlibat aktif dalam sesi penyampaian materi, diskusi kelompok, praktik penyusunan rencana kerja dan struktur organisasi, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mitra koperasi dalam memperkuat fungsi-fungsi manajemen.

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Penerapan Fungsi Manajemen pada Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT) Tangerang Selatan” telah dilaksanakan pada Hari, Tanggal: Sabtu dan Minggu, 19–20 April 2025, Pukul 09.00 – 15.00 WIB di Kantor Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT) Jalan Sukma Mulya V No. 1, Serua Indah, Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (luring) dan berlangsung dengan lancar, didukung dengan fasilitas pelatihan yang memadai dan kehadiran peserta yang antusias.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan menitikberatkan pada transfer pengetahuan dan keterampilan manajerial secara langsung kepada mitra koperasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tim pengabdian melakukan observasi awal dan diskusi bersama pengurus KOPMU-DT untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen. Hasil temuan menjadi dasar penyusunan materi pelatihan.

2. Perancangan Materi dan Modul Pelatihan

Materi pelatihan disusun berdasarkan konsep dasar fungsi manajemen (POAC: Planning, Organizing, Actuating, Controlling) yang dikemas secara praktis dan aplikatif. Modul juga dilengkapi dengan studi kasus sederhana

dan lembar kerja (worksheet) untuk praktik langsung.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari secara tatap muka dengan kombinasi metode:

- o Ceramah interaktif
- o Diskusi kelompok
- o Simulasi penyusunan rencana kerja dan struktur organisasi
- o Praktik evaluasi kegiatan koperasi

Setiap peserta mengikuti pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui tes, kuesioner kepuasan, serta diskusi reflektif. Tim juga membuka ruang konsultasi pasca pelatihan untuk mendampingi peserta menerapkan hasil pelatihan dalam pengelolaan koperasi.

Dengan pendekatan ini, kegiatan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong peserta untuk langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam konteks kerja nyata koperasi mereka.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 19–20 April 2025 di Kantor KOPMU-DT, Tangerang Selatan, dengan diikuti oleh peserta yang terdiri dari pengurus inti dan anggota aktif koperasi. Kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta.

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi utama:

- Hari pertama: fokus pada fungsi Planning dan Organizing
- Hari kedua: fokus pada fungsi Actuating dan Controlling

Sebelum pelatihan dimulai, peserta mengikuti pre-test untuk mengukur pemahaman awal terkait fungsi-fungsi manajemen. Setelah pelatihan, dilakukan post-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta meningkat. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 40%, yang mencerminkan efektivitas pelatihan yang diberikan.

Selain tes, peserta juga melakukan praktik langsung seperti:

- Menyusun rencana kerja koperasi untuk periode satu tahun ke depan
- Mendesain ulang struktur organisasi koperasi dengan pembagian tugas yang lebih jelas
- Membuat contoh sederhana form evaluasi kegiatan dan indikator kinerja internal

- Menerapkan simulasi rapat pengurus dengan teknik komunikasi dan koordinasi efektif

Materi disampaikan secara interaktif dengan metode diskusi kelompok, studi kasus koperasi, serta praktik penyusunan dokumen manajerial. Peserta menunjukkan partisipasi aktif, bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pandangan atas praktik yang selama ini dilakukan di koperasi.

Selain itu, tim pengabdian juga mengenalkan format digital sederhana berupa template rencana kerja dan lembar monitoring kegiatan yang dapat diakses melalui Google Docs dan Spreadsheet, sebagai upaya awal pengenalan pengelolaan manajemen berbasis digital.

4. PEMBAHASAN

Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas manajerial pengurus koperasi. Peningkatan pemahaman sebesar 40% dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa pendekatan penyampaian materi yang kontekstual dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan peserta. Hal ini penting mengingat sebagian besar peserta belum memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang manajemen.

Praktik langsung yang dilakukan selama pelatihan terbukti membantu peserta memahami bagaimana menerapkan teori ke dalam pengelolaan koperasi mereka. Misalnya, penyusunan rencana kerja koperasi yang sebelumnya hanya dilakukan secara lisan, kini mulai dituangkan dalam dokumen tertulis lengkap dengan tujuan, program, indikator, dan waktu pelaksanaan.

Pembahasan mengenai fungsi Organizing juga mendorong peserta untuk meninjau ulang struktur organisasi mereka yang selama ini belum efektif. Beberapa peserta bahkan menyampaikan rencana untuk membuat uraian tugas (job description) masing-masing posisi setelah pelatihan berakhir.

Dalam hal Controlling, peserta menyadari pentingnya adanya sistem evaluasi yang terstruktur. Mereka mulai mengenal konsep indikator kinerja (KPI) dan pentingnya pencatatan kegiatan secara rutin untuk mendukung laporan pertanggungjawaban koperasi kepada anggota. Antusiasme peserta juga tercermin dari hasil kuesioner evaluasi pelatihan, di mana 90% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sisa peserta menyatakan kegiatan cukup membantu namun menyarankan adanya

pendampingan lanjutan atau pelatihan lanjutan secara lebih intensif.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Penerapan Fungsi Manajemen pada Koperasi” telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra. Berdasarkan hasil pelatihan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa:

- Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman pengurus KOPMU-DT tentang fungsi-fungsi manajemen (POAC), dengan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 40% berdasarkan hasil pre-test dan post-test.
- Peserta mampu menyusun rencana kerja, memperbaiki struktur organisasi, serta memahami pentingnya evaluasi dan pengendalian kinerja koperasi.
- Kegiatan ini juga mendorong peserta untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara lebih sistematis dan terdokumentasi, termasuk mengenal alat bantu digital sederhana untuk pengelolaan koperasi.
- Keterlibatan peserta yang tinggi menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan koperasi dan dapat menjadi langkah awal transformasi tata kelola organisasi yang lebih profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
- Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
- Bapak H. Dr. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- Ibu Effriyanti, S.E., Akt., Msi., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
- Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Bapak Dr. Yunus, M.Pd.I. selaku reviewer pada laporan kegiatan pengabdian ini.
- Ketua Mitra Koperasi Ummat Daarut Tauhid Bapak Muhammad Suparta, S.I.Kom.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Dokumentasi Kegiatan



Gbr2. Dokumentasi Kegiatan



Gbr 3. Dokumentasi Kegiatan



Gbr 4. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardana, I. K., Mujiati, N. W., & Utama, I. W. M. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu.
- [2] Fahmi, I. (2014). Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi. Alfabeta.
- [3] Handoko, T. H. (2012). Manajemen. BPFE-Yogyakarta.
- [4] Hasibuan, M. S. P. (2016). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. PT Bumi Aksara.
- [5] Kasmir. (2015). Manajemen Perbankan Syariah. Raja Grafindo Persada.
- [6] Purwanto, M. (2019). Fungsi Manajemen dalam Organisasi. Zanafa Publishing.
- [7] Raharjo, S. T. (2020). Pengelolaan Koperasi Syariah: Teori dan Praktik. Prenadamedia Group.
- [8] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- [9] Supriyono. (2018). Koperasi dan UMKM di Indonesia: Strategi Pengembangan dan Manajemen. Salemba Empat.
- [10] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.